

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis penelitian yang juga akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan di lingkungan Kampus UIN Antasari Banjarmasin adalah perguruan tinggi yang terdiri dari empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Kampus tersebut terletak di Jalan Ahmad Yani Km 4,5

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.50

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa/i S.1 Perbankan Syariah dari angkatan 2015-2017 yang berjumlah 718 mahasiswa/I.³⁰

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. *A sample is a subset of a population or public.*³¹ Terjemahan sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau publik. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30. Sampel penelitian ini diambil secara acak sesuai dengan keperluan

²⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014),Hlm.65

³⁰ UIN Antasari Banjarmasin, Daftar Mahasiswa Aktif Studi Semester Ganjil, 2018..

³¹ Dani Attimore, et.al., *Public Relations the Profession and the Practise* (New York: The McGraw-Hill Companies, 2004), hlm.102

penelitian karena jumlah populasi yang terbilang besar. Maka rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah rumus *slovin*.³²

$$n = \frac{N}{1 + N (10\%)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Jumlah seluruh anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran, ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%

$$n = \frac{718}{1 + 718 (10\%)^2}$$

= 99, 83 (dibulatkan menjadi 100 orang)

Dari data diatas diketahui jumlah populasi yaitu 718 orang, dengan menggunakan rumus *slovin* maka dapat disimpulkan sampel yang ditarik yaitu sebanyak 100 orang mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

³² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), cet. 11, hlm. 78

- a. Data responden berupa Nama, Nim, dan Angkatan.
- b. Data mengenai Preferensi Mahasiswa .1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin memilih membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Teller BRI Syariah KCI Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Kuesioner atau Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.³³

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh para mahasiswa/I S.1 Perbankan Syariah yang melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Teller BRI Syariah KCI Banjarmasin.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm.142

F. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. *The Likert scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief or behavioral belief statement about a given object.*³⁴ Terjemahan *Skala Likert* meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian keyakinan mental atau pernyataan keyakinan perilaku tentang objek. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁵

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Bila,

SS diberi skor :5

³⁴ Hair, et.al., *Marketing Research Within a Changing Information Environment*, (New York: McGraw-Hill/Irwin.2003), hlm.422

³⁵ *Ibid*, hlm.93

S diberi skor :4

N diberi skor :3

TS diberi skor :2

STS diberi skor :1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas, data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS 22 *for windows*.³⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya.³⁷ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

³⁶ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm.77

³⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.348

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal apa tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.³⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap

³⁸ Duwi Priyanto, *op.cit*, hlm. 71

variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi dengan data observasi sebelumnya.

3. Analisis Statistik dengan Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel tergantungnya.³⁹ Pada dasarnya, teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi sederhana. Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, analisis regresi disebut regresi linier berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan pada satu variabel tergantung. Regresi yang memiliki satu variabel *dependent* dan lebih dari satu variabel *Independent*.⁴⁰ Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

³⁹ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Jogjakarta, 2013), hlm.10

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.149

Keterangan:

Y	= Preferensi Mahasiswa
a	= Nilai konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_s	= Koefisien korelasi ganda
X_1	= Kemudahan
X_2	= Kecepatan
X_3	= Keamanan
X_4	= Keramahan
e	= Kesalahan prediksi

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen (bebas). Mudah (X_1) dan Cepat (X_2) dan Aman (X_3) dan Ramah (X_4) adalah variabel independen (bebas) yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Preferensi Mahasiswa (Y) adalah variabel dependen (terikat) yang akan dipengaruhi variabel independen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam pengukurannya terdiri dari 4 variabel yaitu faktor Mudah (X_1) dan Cepat (X_2) dan Aman (X_3) dan Ramah (X_4), yang mana dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa/I melakukan preferensi mahasiswa terhadap pembayaran UKT.

1. Kemudahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mudah artinya tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran, dan gampang.⁴¹

⁴¹ W.J.S Poerwadarminta. *Op.cit*, Hlm. 208

2. Kecepatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia cepat artinya waktu singkat dapat menempuh jarak cukup jauh.

3. Keamanan

Berkenaan dengan terjaminnya tingkat lingkungan unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga mahasiswa/I merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap berbagai risiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.⁴²

4. Keramahan

Pemberi pelayanan harus bersikap disiplin, sopan, dan santun, ramah serta memberikan pelayanan dengan ikhlas.⁴³

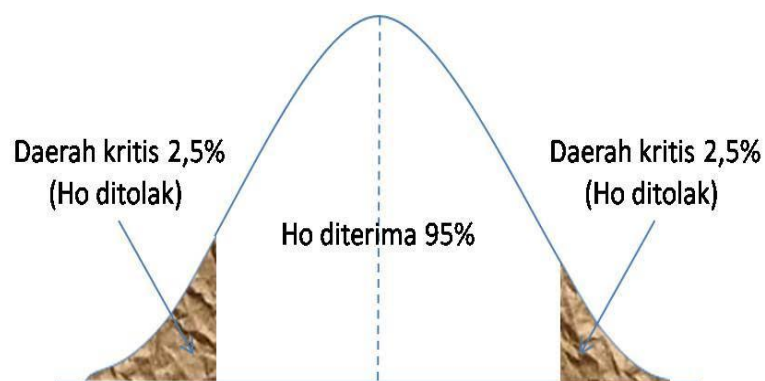
H. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian kuantitatif adalah hipotesis nol (H_0) atau disebut juga hipotesis statistik, dan banyak kalangan peneliti berpendapat bahwa dalam banyak hal penelitian kuantitatif lebih matematis, lebih sistematis dari pada penelitian kualitatif. Hal itu dimungkinkan oleh karena dalam penelitian kuantitatif pengukuran (pengujian) hipotesisnya menggunakan metode statistik yang dikenal lebih banyak memiliki alat ukur yang objektif.

⁴² Donni Juni Priansa. *Manajemen Pelayanan Prima*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60

⁴³ Arista Atmadjati. *Layanan Prima dalam Praktik saat ini*. (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 10

Pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif dengan metode statistik yang sudah terstandar, teruji dalam pemakaiannya inilah yang menyebabkan hasil penelitian kuantitatif lebih relatif lebih mendekati kebenaran yang diharapkan. Dengan demikian orang akan lebih mudah menerima suatu penjelasan pengujian, sampai sejauh mana hipotesis penelitian itu diterima atau ditolak. Misalnya dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis nol, dapat dicontohkan penerapannya pada data penelitian terdistribusi dalam grafik kurva normal seperti nampak dalam gambar berikut ini:



Dari gambar tersebut kita dapat memahami peneliti berasumsi, bahwa kebenaran sebuah hipotesis seperti diperlihatkan oleh kurva normal dalam gambar tersebut. Jika kita misalnya menentukan taraf kepercayaan 95%, maka ada 5% taraf penolakannya yang tersebar di dua ekor kurva tersebut yang masing-masing memiliki taraf penolakan 25%. Daerah yang berada pada taraf kepercayaan adalah daerah yang disebut penerimaan hipotesis, sedangkan daerah yang ada di ekor kiri dan kanan kurva normal tersebut merupakan daerah penolakan hipotesis, yang biasa disebut daerah signifikan.